

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, relevansi sistem informasi dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin cepat pada era globalisasi sekarang ini, telah mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap kegiatan manusia. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu meningkatkan efektifitas pekerjaan perorangan maupun sebuah organisasi. Salah satu sektor yang terkena dampak perkembangan teknologi ini adalah sektor bidang pendidikan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006).

Dalam perkembangan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di sektor bidang pendidikan telah membawa pengaruh dalam proses pembelajaran. Pada masa sekarang ini, pembelajaran dapat dilakukan tanpa harus secara tatap muka (konvensional). Dengan adanya hal tersebut dapat menghemat waktu, biaya pembelajaran dan dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa batasan tempat dan waktu. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi internet pada pendidikan jarak jauh adalah pengajaran berbasis web yang dikenal dengan istilah *E-Learning* (Mulyana & Saepudin, 2019). *E-Learning* menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain sebagai sarana untuk pengajar dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara jarak jauh.

Guna mendukung aktivitas *E-Learning*, sebagian besar lembaga pendidikan di dunia telah memanfaatkan platform *Learning Management System* (LMS) untuk menyampaikan materi, melacak perkembangan peserta didik, dan media komunikasi secara sinkron dan asinkron antara peserta didik dan pendidik melalui online (Hafidz, 2022). Platform *Learning Management System* (LMS) dapat diakses secara bebas (*open source*) maupun berbayar. Moodle dan Sakai merupakan contoh *Learning Management System* (LMS) yang *open source* sedangkan platform LMS yang berbayar diantaranya Blackboard dan Brightspace D2L (Fearnley, 2020).

MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Tulungagung yang sudah menggunakan *Learning Management System* (LMS) untuk membantu proses belajar mengajar. Penerapan *Learning Management System* (LMS) di MAN 2 Tulungagung berawal dari penerbitan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Surat edaran tersebut menetapkan pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah selama masa darurat penyebaran Covid-19. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, *e-learning* sangat diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Para pengajar akan lebih mudah memberikan materi kepada siswa melalui teknologi *e-learning*, dan juga sebaliknya para siswa juga dimudahkan untuk menerima materi belajar maupun mengerjakan tugas.

*Platform Learning Management System* (LMS) yang digunakan MAN 2 Tulungagung yaitu aplikasi *E-Learning* Madrasah yang disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Aplikasi *E-Learning* Madrasah sendiri merupakan terobosan baru pada hal teknologi informasi dalam membantu satuan

pendidikan dalam mengelola proses belajar mengajar secara daring, dengan berbagai fitur unggulan mulai dari kelas online, rencana pembelajaran, *computer based test* (CBT), hingga pengolahan nilai rapor.

Di sisi lain meskipun *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung menjadi sebuah teknologi dengan opsi terbaik untuk menjaga kesinambungan proses belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19, namun perlu dipahami bahwa penggunaan *E-Learning* belum tentu selalu diterima dengan baik. Terbukti dengan ditemukannya tidak sedikit dari guru yang masih menggunakan *platform* lain seperti *google classroom* dan grup *whatsapp* untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, akibatnya ketika guru tidak menggunakan sistem *E-Learning* Madrasah dalam pengajarannya maka siswa pun juga tidak menggunakan sistem tersebut. Selain itu juga siswa merasa masih kurang paham dengan cara pengoperasian dan *fitur-fitur* yang ada di dalam *E-Learning* Madrasah, hal itu juga semakin mendorong siswa untuk tidak berniat menggunakan *E-Learning* Madrasah. Beberapa fitur yang ada di dalam *E-Learning* Madrasah menurut beberapa siswa juga kurang efektif, contohnya seperti pengiriman file yang harus menggunakan *link*. Dan juga siswa merasa penggunaan *E-Learning* Madrasah memakan banyak kuota.

Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukannya suatu pendekatan untuk mengetahui tingkat penerimaan dari penerapan teknologi *e-learning* madrasah terutama untuk mengetahui sejauh mana teknologi *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung dapat diterima dan dipahami oleh penggunanya. Selain itu juga evaluasi terhadap *E-Learning* Madrasah dirasa perlu agar penggunaannya tidak sebatas saat pembelajaran daring saja tetapi juga bisa digunakan saat

pembelajaran normal kembali. Sebuah teknologi akan dikatakan berhasil apabila pengguna dapat merasakan manfaat dari teknologi tersebut. Kurangnya penerimaan pengguna untuk sebuah teknologi akan mempengaruhi keberhasilan penerapan teknologi tersebut.

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori model yang paling sering digunakan dalam sebuah penelitian tentang penerimaan *E-Learning*. Menurut (Maita & Majid, 2022) penelitian yang menggunakan TAM sebagai teori dasar mencapai persentase sebesar 86%. McFarland & Hamilton menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model penerimaan teknologi yang paling sederhana, paling mudah digunakan dan paling kuat yang mengusulkan dua variabel yaitu persepsi kemudahan pengguna dan persepsi kegunaan yang mempengaruhi sikap terhadap penggunaan aplikasi, sistem atau teknologi baru yang kemudian akhirnya mempengaruhi niat perilaku pengguna dalam penggunaan teknologi tersebut (Zheng & Li, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan oleh (Al-Mamary, 2022b). Variabel yang digunakan yaitu, *perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intentions to use*. Penelitian ini berfokus mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk penerimaan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung yang ditinjau dari model *Technology Acceptance Model* (TAM)?
2. Apa saja dampak dari faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan *E-Learning* Madrasah terhadap penerapan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung?
3. Apa saja rekomendasi untuk MAN 2 Tulungagung agar dapat meningkatkan tingkat penerimaan *E-Learning* Madrasah?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Learning Management System* yang diteliti merupakan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung
2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023 dengan periode 22 September – 6 Desember 2022.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimodifikasi oleh (Al-Mamary, 2022b) dengan menggunakan variabel yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *behavioral intentions to use*
4. Teknik sampling yang digunakan adalah kelompok *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

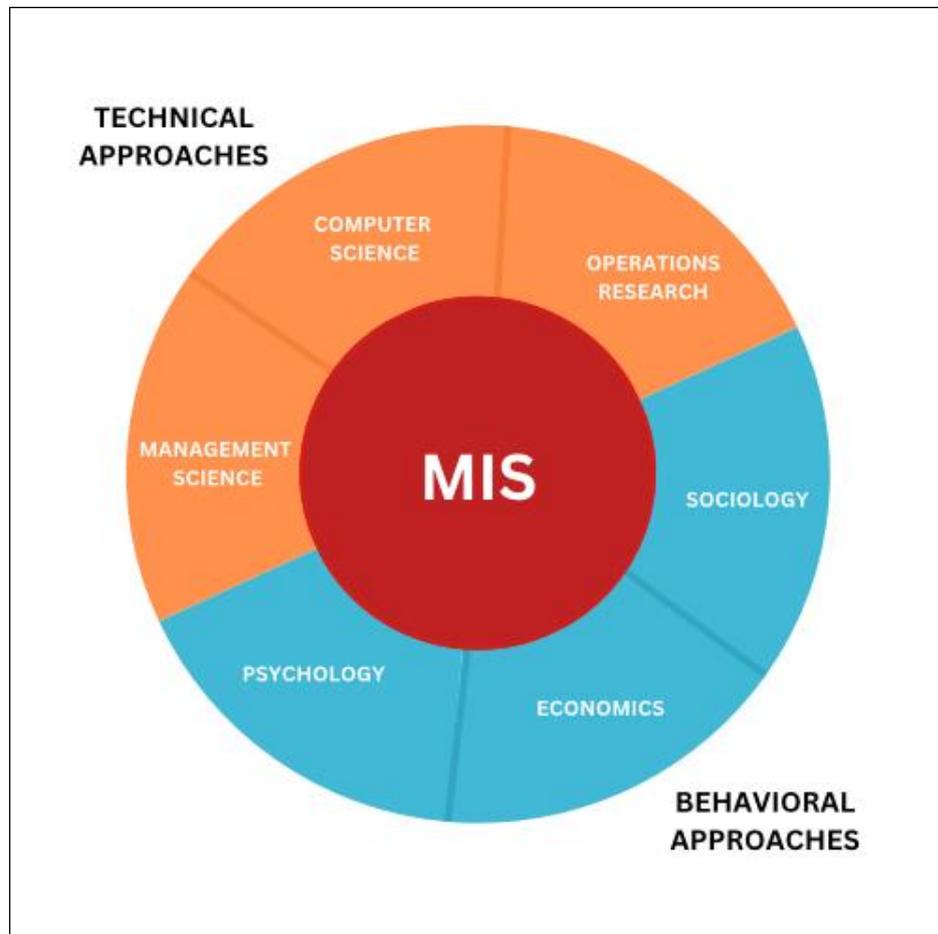
1. Untuk mencari faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan *e-learning* madrasah di MAN 2 Tulungagung yang ditinjau dari model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimodifikasi oleh (Al-Mamary, 2022b).
2. Untuk menganalisis dampak dari faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan *E-Learning* Madrasah terhadap penerapan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung
3. Untuk memberikan rekomendasi dan saran terhadap MAN 2 Tulungagung guna meningkatkan tingkat penerimaan *E-Learning* Madrasah

### **1.5 Relevansi Sistem Informasi**

Menurut (Kenneth C. Laudon, 2014) sistem informasi (*information system*) dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan pengawasan di dalam sebuah organisasi. Gambar 1.1 menunjukkan sistem informasi dibagi menjadi dua pendekatan yaitu *Technical Approaches* dan *Behavioural Approach*. *Technical Approaches* adalah pendekatan secara teknis seperti ilmu komputer, ilmu manajemen dan penelitian operasi untuk mempelajari sistem informasi. Sedangkan, *Behavioral Approaches* adalah pendekatan yang berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen, kebijakan organisasi, dan perilaku pengguna terhadap suatu Teknologi Informasi.

Penelitian ini termasuk pada pendekatan *Behavioural Approache* dimana penelitian ini berfokus kepada perilaku pengguna dari sebuah sistem yaitu *E-*

*Learning* madrasah. Khususnya penelitian ini ingin mengetahui faktor – faktor penerimaan *E-Learning* madrasah di MAN 2 Tulungagung.



**Gambar 1.1** Manajemen Sistem Informasi (Kenneth C. Laudon, 2014)

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, relevansi Sistem Informasi dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas beberapa teori dasar untuk menunjang penyelesaian penelitian ini, antara lain: learning management system (LMS), *E-Learning*

madrasah, *E-Learning*, Technology Acceptance Model (TAM), profil MAN 2 Tulungagung, populasi, sampling, teknik sampling, skala likert, PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modeling) dan beberapa tinjauan pustaka penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi yang digunakan dalam penelitian antara lain yaitu alur penelitian, studi observasi, studi literatur, identifikasi masalah, model konseptual, hipotesis penelitian, menentukan populasi dan sampel, instrumen pertanyaan, pengujian instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), pengolahan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian secara deskriptif yang dilakukan yaitu mengenai Analisis Penerimaan *E-Learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) melalui pengujian hipotesis serta implikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi rangkuman yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis untuk kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini memaparkan sumber - sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini baik dari buku, jurnal, maupun internet.

**LAMPIRAN**

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta dilapangan maupun dokumentasi foto.